

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hadirah, 2008:5; Djaelani, 2013:100) bahwa Pendidikan itu sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia tak berdaya. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting karena setiap anak sudah diberikan potensi oleh Allah SWT sejak dia dilahirkan ke muka bumi ini (Warsah, 2018; Pratiwi, 2020:281).

Menurut (Ginancar 2017; Putri et al., 2019; Pratiwi 2020: 281) Ada beberapa faktor yang memberi pengaruh sangat besar terhadap akhlak yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Keluarga juga mempunyai andil dalam memberikan pendidikan terhadap peserta didik ketika di rumah terutama pendidikan agama. Pendidikan sangat diperlukan serta dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orangtua kepada anak-anak mereka. Sumar (2018:55) Selain itu pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, serta etika seseorang sehingga baik serta buruknya akhlak seseorang sangat bergantung kepada pendidikannya. Menurut Zakiyah Darajat dalam Rizal (2020:110) menyebutkan bahwa faktor-faktor kerusakan akhlak yaitu: Kurangnya perhatian dari orangtua terhadap anak-anaknya tentang pendidikan agama, pendidikan akhlak tidak terlaksana sejak kecil (baik itu di dalam lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat), kurangnya bimbingan dan pengarahan tentang hal yang positif kepada anak, kurangnya kerukunan hidup antara ayah dan ibu di dalam keluarga. Kartini Kartono dalam Marnah (2016:78) berpandangan bahwa, keluarga merupakan lembaga pertama yang berada dalam kehidupan anak, tempat dimana ia belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial.

Ahmad, 2016 dalam Hasibuan (2019:223) Baik buruknya akhlak anak tidak akan terlepas dari didikan orang tua dan pembiasaan yang dilakukan dalam mendidik anak-anaknya. Dalam penyelenggaraan pendidikan akhlak anak, dibutuhkan keterpaduan pusat pendidikan akhlak yaitu keluarga, sekolah/ perguruan tinggi serta masyarakat. Semuanya itu perlu adanya kekompakan melalui jalinan komunikasi serta kolaborasi yang harmonis dalam mendukung program pendidikan akhlak. Sivo dalam Priyanto, (2020:2069) Pendidikan akhlak di Indonesia saat ini meliputi materi pengajaran serta pengalaman belajar menjadi akhlak terhadap dirinya sendiri, sesama manusia, dan alam semesta serta akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian di atas, alasan peneliti memilih MI Sejati Toroh sebagai lokasi penelitian yaitu karena ditemukannya sebagian masalah perilaku dan sikap keagamaan peserta didik dalam keseharian di lokasi ini. Sehingga peserta didik memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam pembentukan akhlak. Peneliti memilih lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah karena kedua lingkungan ini mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam pembentukan akhlak peserta didik. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Sejati Toroh, serta mengetahui seberapa Kontribusi Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul skripsi: **“Kontribusi Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di MI Sejati Toroh”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan Pembentukan Akhlak peserta didik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik masih ada yang memerlukan bimbingan dalam pembentukan akhlak di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah
2. Kurangnya perhatian orang tua dan guru akan pentingnya pendidikan agama pada anak terutama pada pembentukan akhlak
3. Kurangnya peran orang tua dan guru dalam mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik
4. Masih adanya peserta didik yang tidak disiplin.
5. Beberapa peserta didik masih ada yang melanggar tata tertib sekolah

6. Beberapa peserta didik masih ada yang belum menjalankan ibadah sholat

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan di dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah serta tidak terjadi perluasan kajian oleh penulis. Penelitian ini difokuskan pada kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Penelitian ini di batasi pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak pesertadidik di MI Sejati Toroh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan penelitian dapat dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh?
2. Seberapa besar kontribusi lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh?
3. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulisan ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui:

1. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.
2. Seberapa besar kontribusi lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.
3. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MI Sejati Toroh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.

- b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik agar memahami pentingnya kontribusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih berhati-hati saat melaksanakan hal apapun yang berhubungan dengan akhlak.

- c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menganalisis masalah yang telah dihadapi pesertadidik mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan akhlak pesertadidik.